

RINGKASAN

Preeklampsia merupakan salah satu bentuk hipertensi dalam kehamilan yang memiliki dampak morbiditas dan mortalitas tinggi. Menurut WHO (2018) terdapat sekitar 830 kematian pada wanita disebabkan komplikasi kehamilan atau persalinan setiap harinya di seluruh dunia. Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan (HDK) menjadi salah satu penyebab yang mendominasi kematian ibu. Di Jawa Timur, preeklampsia/eklampsia menjadi penyebab tertinggi kematian ibu sejak 2012 – 2016. Penyebab preeklampsia masih belum diketahui pasti, namun, dicurigai adanya faktor-faktor risiko yang dapat memicu terjadinya preeklampsia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di RS Universitas Airlangga.

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *hospitalized unmatched based case control*, menggunakan catatan rekam medis RS Universitas Airlangga dengan teknik *purposive random sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 55 ibu hamil yang menderita preeklampsia dan 110 ibu hamil yang tidak menderita preeklampsia yang tercatat dalam rekam medis RS Universitas Airlangga pada bulan Agustus 2017 – Desember 2018. Data diolah menggunakan aplikasi *statistical package for the social science* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan preeklampsia berusia mulai dari 18 tahun hingga 44 tahun dengan usia rata-rata 31 tahun dan rata-rata IMT sebesar 31,19kg/m². Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga hipertensi ($p = 0,000$), usia ibu ($p = 0,004$), IMT ($p = 0,000$), interval kehamilan ($p = 0,009$), dan hipertensi kronis ($p = 0,007$) dengan kejadian preeklampsia. Pada analisis multivariat dengan regresi logistik, riwayat keluarga hipertensi merupakan faktor yang paling dominan dengan OR sebesar 3,374 dan 95% CI: 1,454 – 7,830 dibandingkan faktor lainnya seperti usia ibu (OR: 2,885; 95% CI: 1,311 – 6,347; $p: 0,008$), dan IMT (OR: 2,590; 95% CI: 1,525 – 4,400; $p: 0,000$).

Dengan adanya penelitian ini dapat dilakukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga dapat dilakukan deteksi dini yang dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat preeklampsia.

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a form of hypertension in pregnancy that leads to morbidity and mortality. According to WHO (2018) there are about 830 deaths in women due to complications of pregnancy or childbirth every day around the world. In Indonesia, hypertension in pregnancy is one of the causes that dominates maternal mortality. In East Java, preeclampsia / eclampsia has become the highest cause of maternal mortality from 2012 - 2016. Although the etiology of preeclampsia remains unclear, there are some risk factors that suspected can trigger preeclampsia.

Objective: This study was conducted to find out the risk factors associated with the incidence of preeclampsia in Airlangga University Hospital.

Method: This is an observational analytic research design with a hospitalized unmatched case control approach, which used the medical records of Universitas Airlangga Hospital with purposive random sampling technique. The sample in this study consisted of 55 pregnant women who suffered from preeclampsia and 110 pregnant women who did not suffer from preeclampsia who were recorded in the medical records of Universitas Airlangga Hospital in Agustus 2017 - December 2018. Data were analyzed using the application of the statistical package for the social science (SPSS).

Result: The age of pregnant women with preeclampsia ranging from 18 years to 44 years, the average of age was 31 years and the average of BMI was 31.19 kg/m². There are significant relationship between family history of hypertension ($p = 0.000$), maternal age ($p = 0.004$), BMI ($p = 0.000$), pregnancy interval ($p = 0.009$), and chronic hypertension ($p = 0.007$) with the incidence of preeclampsia. In multivariate analysis using logistic regression, family history of hypertension was the most dominant factor with OR: 3.374 and 95% CI: 1.454 – 7.830 compared to other factors such as maternal age (OR: 2.885; 95% CI: 1.311 – 6.347; $p: 0.008$), and BMI (OR: 2.590; 95% CI: 1.525 – 4.400; $p: 0.000$).

Conclusion: There are significant relationship between family history of hypertension, maternal age, BMI, pregnancy interval, and chronic hypertension with the incidence of preeclampsia

Keywords: Risk factor, preeclampsia, hypertension in pregnancy